

PT MD Pictures Tbk

Quick Turn Around Action During Pandemic

Selama masa pandemi Covid-19 FILM merupakan salah satu emiten yang terdampak imbasnya. Pembatasan kegiatan masyarakat di Indonesia seperti PSBB dan PPKM sangat mempengaruhi kinerja FILM, dimana pembatasan sektor industri hiburan khususnya bioskop secara langsung mengurangi aliran pendapatan Perseroan karena salah satu komponen pendapatan perusahaan terbesar berasal dari penjualan film, baik untuk layar lebar maupun film digital. Perseroan merupakan salah satu emiten yang memiliki performa keuangan yang cukup baik di masa pemulihan ekonomi Indonesia. FILM diperkirakan memiliki pangsa pasar sebesar 24% dari seluruh produsen film lokal.

FILM mampu membalikkan arah dari kerugian bersih pada tahun 2020 menjadi keuntungan di tahun 2021, berkat kemampuan personil manajemen FILM dalam mengambil strategi perusahaan yang tepat.

Harga saham FILM saat ini diperdagangkan relatif cukup tinggi terlihat dari metrik valuasi EV/EBITDA, P/E, dan PBV yang dibandingkan dengan performa Perseroan masa lalu maupun performa perusahaan lokal ataupun asing yang sejenis. Menurut kami harga FILM sudah merefleksikan mayoritas sentimen positif yang dapat diperoleh perusahaan di waktu mendatang.

Beradaptasi dengan kondisi pandemi.

Kondisi *top line* dari FILM memang terdampak pada saat era pandemi Covid-19, terutama pada tahun 2020 dimana pada saat itu penyebaran virus corona di Indonesia berada di puncaknya. Pendapatan FILM mengalami penurunan cukup drastis selama masa pandemi Covid-19, menilik lebih jauh struktur *top line* lini penjualan film Layar Lebar (*Cinema*) mengalami penurunan drastis, dari 2021 vs 2020 vs 2019 yaitu: Rp 3 miliar vs Rp 19 miliar vs Rp 139 miliar. Sementara penjualan film Digital mengalami pertumbuhan pesat mulai dari 2021 sebesar Rp 219 miliar dari periode 2020 sebesar Rp 67 miliar. Strategi FILM dalam memfokuskan bisnisnya kedalam platform digital merupakan hal yang tepat, karena pandemi Covid-19 memaksa mayoritas masyarakat untuk bekerja secara WFH yang mengakibatkan tingkat penetrasi penggunaan perangkat digital seperti *smart phone* atau komputer meningkat, yang juga berpengaruh terhadap hiburan digital, dalam hal ini adalah menonton film. Peningkatan lini bisnis film Digital membuat kinerja *top line* FILM stabil selama tahun 2021, namun dengan proporsi pendapatan yang berbeda, dimana film Digital menjadi mayoritas dibandingkan film Layar Lebar.

Pemulihan ekonomi di masa pandemi Covid-19 sebagai katalis utama pertumbuhan Perseroan.

Di awal tahun 2022, berbagai kegiatan ekonomi mulai dibuka, pembatasan perjalanan masyarakat juga sudah mulai dilonggarkan, roda perekonomian dari berbagai sektor industri sudah mulai berjalan dan tak terkecuali hiburan bioskop.

Key Metrics

	2017A	2018A	2019A	2020A	2021A
Revenue (mn IDR)	154	294	250	122	255
Gross Profit (mn IDR)	107	221	146	20	144
Net Income (mn IDR)	62	109	61	(57)	34
Gross Margin (%)	70%	75%	58%	16%	57%
Net Margin (%)	40%	37%	24%	-47%	13%
EBITDA (bn IDR)	115	215	180	69	181
ROE (%)	42%	8%	4%	-4%	3%
Asset / Equity (x)	1.38	1.03	1.02	1.02	1.04
Book Value Per Share (IDR)	15	141	149	140	132
Price per share (IDR)	N/A	680	179	190	945
EPS (IDR)	N/A	11.5	6.4	(6.0)	3.5
P/E (x)	N/A	59	28	(32)	267
PBV (x)	N/A	4.8	1.2	1.4	7.1

Source(s): FILM, Reli Research

Not Rated

Ticker Code : FILM
Target Price : N/A

April 27th, 2022
Recent Price (27/04): IDR 1,160
Upside/Downside: N/A

Shares Outstanding:
9.5 mn

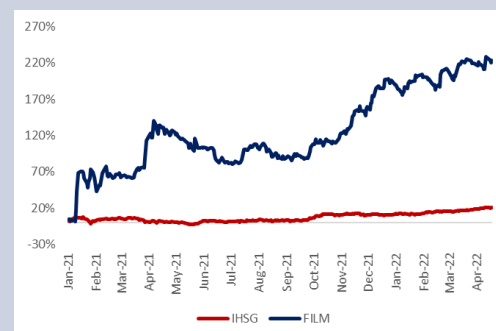
Market Cap:
Rp 11.0 Tn

Major Shareholders:
PT MD Graha Utama 59,23%
PT MD Global Media 25,10%

Sector:
IDX Consumer Cyclicals

Sub-Industry:
Entertainment & Movie Production

Relative performance vs IHSG:



Brief Company Profile:

PT MD Pictures Tbk memproduksi dan mendistribusikan film dan video di Indonesia. Juga terlibat dalam kegiatan penyewaan studio dan penyewaan peralatan pemotretan. PT MD Pictures Tbk didirikan pada tahun 2002 dan berkantor pusat di Jakarta, Indonesia. PT MD Pictures Tbk memproduksi sinema layar lebar untuk bioskop maupun film berserial yang dapat dinikmati oleh para penonton di dalam beberapa platform yang cukup dikenal.



Find out more
of our research at
www.reliresearch.com

Alwin Rusli
alwin.rusli@reliancesekuritas.com

Pembukaan bioskop atau layar lebar mengundang para masyarakat yang sudah lama mengalami kekosongan hiburan selama *stay at home* atau WFH, sehingga tingkat *appetite* untuk menonton melonjak. Dengan semakin terkendalinya keadaan pandemi di Indonesia, kami memperkirakan para penonton akan mulai lagi menikmati tontonan layar lebar sehingga meningkatkan penjualan tiket dari para produsen perfilman, termasuk FILM. Dengan begitu proporsi lini pendapatan dari layar lebar akan segera mengimbangi pendapatan film digital yang saat ini terpaut cukup jauh.

Kerjasama dengan platform digital menjadi kunci pertumbuhan.

Tingkat penggunaan platform digital melonjak di saat pandemi seperti Netflix, Disney+ Hotstar, WeTV, MaxStream, dan lainnya; hal ini dapat menjadi kesempatan bagi para produsen film untuk memonetisasi produknya kedalam platform tersebut. Dorongan Perseroan untuk tetap dapat menghasilkan arus pendapatan di masa pandemi memaksa Perseroan untuk mencari strategi penjualan yang konsisten untuk memasarkan produknya, dan kerjasama dengan para platform tersebut adalah jawabannya. Strategi ini kami nilai cukup berhasil karena salah satu judul film serial yang terdapat di platform digital (*Over the Top / OTT*) hasil produksi Perseroan yaitu "Layangan Putus" cukup populer di tengah masyarakat. Serial Layangan Putus tayang pertama kali pada tanggal 26 November 2021 di platform WeTV dan iFlix, serta telah ditonton lebih dari 15 juta kali dalam satu hari penayangan dan menduduki posisi trending selama beberapa minggu. Serial ini juga sukses menjadi tayangan yang masuk jajaran trending di 25 negara. Berdasarkan hal tersebut, FILM memiliki peluang untuk mengembangkan produk film serial lanjutan seperti Layangan Putus untuk ditayangkan di platform digital.

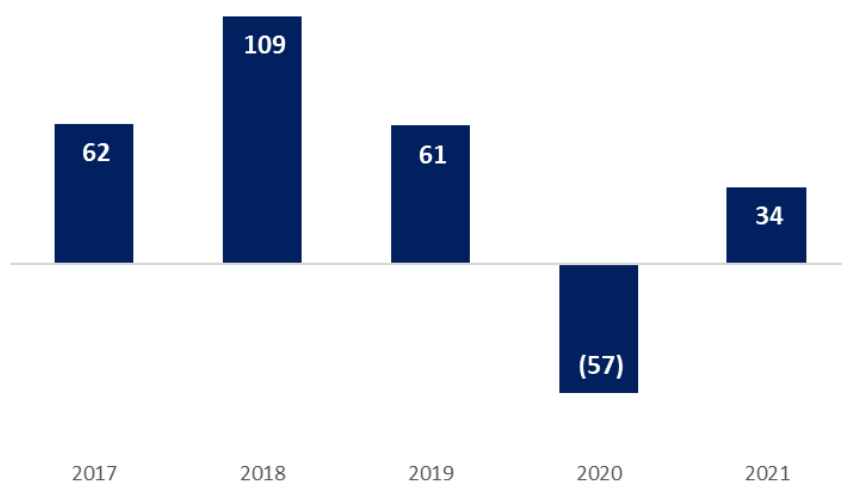
Pertumbuhan platform digital turut mendongkrak popularitas FILM.

Melanjutkan bagian sebelumnya, platform digital seperti WeTV, Netflix dan Disney Hotstar mendapatkan popularitasnya selama masa pandemi, dan akan menguntungkan perseroan apabila popularitas platform tersebut semakin melonjak. Berdasarkan pengamatan kami, jumlah *subscriber* di ketiga platform tersebut mengalami kenaikan yang cukup signifikan dari tahun 2020 ke tahun 2021, WeTV naik 109,5% (2,1 juta vs 4,4 juta *subscriber*), Disney Hotstar naik 36,8% (94,9 juta vs 129,8 juta *subscriber*), dan Netflix naik 9,1% (203,66 juta vs 222,2 juta *subscriber*). Naiknya jumlah *subscriber* akan meramaikan platform dan diharapkan dapat mendorong jumlah penonton dari film yang diproduksi oleh perseroan.

Risiko

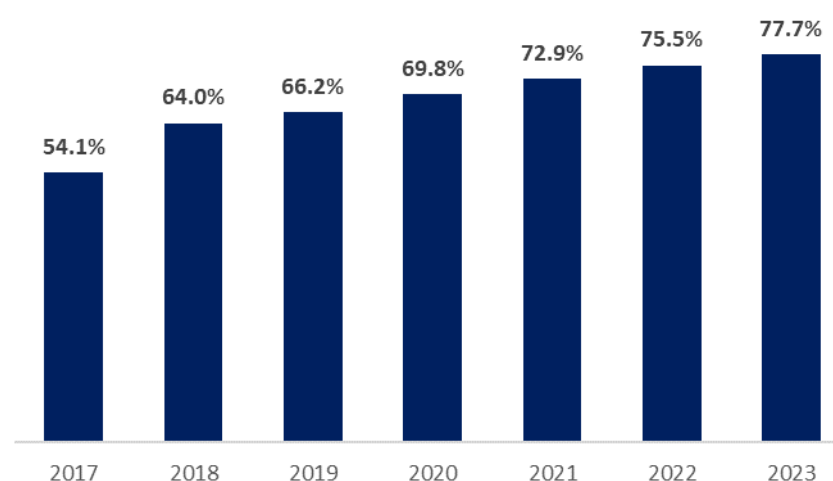
Meningkatnya kembali pandemi covid-19 yang dapat menyebabkan kegiatan masyarakat terbatas adalah risiko utama bagi FILM untuk saat ini, terutama apabila industri layar lebar (bioskop) ditutup kembali. Disamping itu, jadwal rilis film internasional yang berdekatan dengan rilis produk film Perseroan dapat mempengaruhi kinerja penjualan yang akhirnya berdampak kepada persepsi investor.

Grafik 1: Net Income (Loss) FILM (mn IDR)



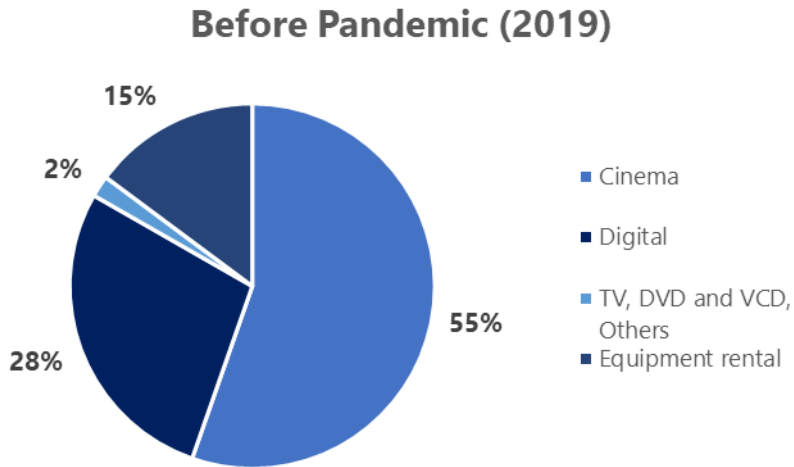
Sumber: FILM, Reli Research

Grafik 2: Persentase pengguna internet / populasi Indonesia



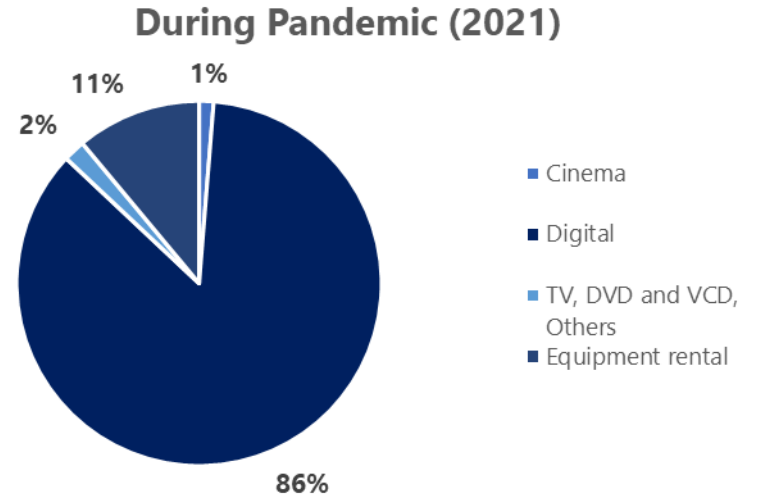
Sumber: FILM, Reli Research

Grafik 3: Breakdown revenue FILM sebelum masa pandemi



Sumber: FILM, Reli Research

Grafik 4: Breakdown revenue FILM di masa pandemi



Sumber: FILM, Reli Research

Grafik 5: Valuasi perusahaan produsen film lokal dan global

Stock Ticker	Company Name	Currency	FY 2021 (unless annualized)		
			EV/EBITDA (x)	P/E (x)	PBV (x)
FILM	PT MD Pictures Tbk	bn IDR	60.2	266.9	7.2
SCMA	PT Surya Citra Media Tbk	bn IDR	9.5	17.9	3.8
MNCN	PT Media Nusantara Citra Tbk	bn IDR	3.6	5.7	0.8
Local Average			24.4	96.8	3.9
000681	Visual China Group Co Ltd (annualized)	mn CNY	45.0	47.0	2.4
WORK	Workpoint Entertainment PCL	mn THB	31.1	42.2	3.0
DIS	Walt Disney Studio	mn USD	32.0	69.8	2.4
PGRE	Paramount	mn USD	15.3	45.2	0.6
HLGZ	Highlight Communication (annualized)	mn EUR	4.2	28.2	1.1
FOX	Fox Corp	mn USD	7.8	15.4	1.9
Global Average			22.6	41.3	1.9
Total Average			23.2	59.8	2.6

Sumber: FILM, Reli Research

Financial Summary

Income Statement (in bn IDR)	2017	2018	2019	2020	2021
Revenue	154	294	250	122	255
COGS	(46)	(72)	(105)	(103)	(111)
Gross Profit	107	221	146	20	144
Operating Expense	(31)	(92)	(85)	(79)	(77)
Operating Profit	77	130	61	(60)	68
Other Income (Expense)	1	3	(3)	(4)	(25)
Interest Expense	(0)	(0)	(0)	(0)	-
Interest Income	0	4	9	9	8
Pre-Tax Profit	78	137	67	(55)	50
Tax Expense	(16)	(28)	(6)	(3)	(20)
Profit after tax	62	109	61	(59)	30
Minority Interest	-	-	-	2	4
Net Income	62	109	61	(57)	34

Balance Sheet (in bn IDR)	2017	2018	2019	2020	2021
Cash and Equivalent	18	251	178	121	83
Account Receivables	10	52	70	22	68
Other ST Assets	7	27	37	47	33
PPE - net	4	715	771	765	753
Investment properties - net	-	117	111	105	99
Film Assets - net	132	202	237	265	274
Other LT Assets	31	16	36	27	0
Total Assets	201	1,381	1,441	1,354	1,310
Account Payables	25	6	5	5	4
Tax payables	13	11	2	2	1
ST Debt	0	-	-	-	-
Other AP - current	15	16	12	9	33
LT Debt	-	-	-	-	-
Other LT Liabilities	2	1	4	4	10
Total Liabilities	55	37	26	22	51
Common Stock	11	951	951	951	951
Additional PIC	0	154	154	154	154
Treasury Stock	-	-	-	(24)	(24)
Retained Earnings	129	238	299	242	173
Other Equity	7	(0)	(0)	(0)	(1)
NCI	-	1	11	9	6
Total Equity	146	1,344	1,415	1,332	1,258

Sumber: FILM, Reli Research

Head Office

Reliance Building

Soho Westpoint, Kota Kedoya
Jl. Macan Kav 4-5, Kedoya Utara
Kebon Jeruk
T. +62 21 2952 0558
F. +62 21 2911 9951

Research Team

Alwin Rusli Head of Research
alwin.rusli@reliancesekuritas.com

Muhamad Lukman Hakim Research Analyst
muhamad.hakim@reliancesekuritas.com

Branch Office

Jakarta

Soho Westpoint, Kota Kedoya
Jl. Macan Kav 4-5 Kedoya Utara Kebon
Jeruk
T. +62 21 2952 0558
F. +62 21 2911 9951

Bandung

Jl. PH.H. Mustofa No. 33,
Bandung, Jawa Barat 40115
T. +62 22 721 8200
F. +62 22 721 9603

Surabaya

Jl. Bangka No. 22
Surabaya 60281
T. +62 31 501 1128
F. +62 31 503 3196

Medan

Jl. Teuku Amir Hamzah
No.48-O
Medan 20117
T. +62 61 6638023

Pontianak

Komp. Perkantoran Central
Perdana Blok A2-A3
Jl. Perdana – Kota Pontianak,
Kalimantan Barat 78124

Tasikmalaya

Ruko Tasik Indah Plaza No.21
Jl. KHZ Mustofa No. 345
Tasikmalaya 46121
T. +62 265 345001
F. +62 265 345003

Denpasar

Dewata Square Blok A3
Jl. Letda Tantular Renon
Denpasar 802361
T. +62 361 225099
F. +62 361 245099

Malang

Jl. Guntur No. 19
Malang 65112
T. +62 341 347 611
F. +62 341 347 615

Balikpapan

Ruko Puri Blok B No.9
Balikpapan baru
Kalimantan Timur
T. +62 542 8708347

Makassar

Jl. Monginsidi No. 43 A
Makassar- Sulawesi Selatan
T. +62 411 4097507

IDX Corner & Investment Gallery

Universitas Muhammadiyah Malang

Jl. Raya Tlogomas 246
Malang 65144
T. +62 341 464318-9
F. +62 341 460435

Universitas Pesantren Tinggi

Darul Ulum
Komplek PP Darul Ulum
Peterongan, Jombang 61481
T. +62 321 873655
F. +62 321 876771

Universitas Galuh

Jl. RE Martadinata No. 150
Ciamis 46274
T. +62 265 776787

Universitas Surabaya

Jl. Ngagel Jaya Selatan No. 169
Surabaya 60294
T. +62 31 2981130
F. +62 31 2981131

STIESIA Surabaya

Jl. Menur Pumpungan 30
Surabaya
T. +62 31 5947505
F. +62 31 5932218

STIKOM BALI

Jl. Raya Puputan No. 86,
Renon, Denpasar Timur, kota
Denpasar Bali-80234
T. +62 361 244445

Universitas 17 Agustus 1945 Banyuwangi

Jl. Adi Sucipto 26 Banyuwangi
JawaTimur
T. +62 333 411248
F. +62 333 419163

Universitas Muhammadiyah Sidoarjo

Fakultas Ekonomi
Jl. Majapahit 666 B
Sidoarjo, JawaTimur
T. +62 31 8945444
F. +62 31 8949333

Universitas Siliwangi Tasikmalaya

Jl. Siliwangi No. 24
Tasikmalaya 46151
T. +62 265 330634

Analyst Rating

BUY : Expected return of 2x Risk Free or more within a 12-month period
NEUTRAL : Expected return between -1.9x and 1.9x Risk Free
SELL : Expected return of -2x Risk Free or more within a 12-month period
NON-RATED : Analysts do not express any trading recommendation

Disclaimer:

Information, opinions and recommendations contained in this document are presented by PT Reliance Sekuritas Indonesia Tbk. from sources that are deemed reliable and dependable. This document is not an offer, invitation or any kind of representations to decide to buy or sell any securities, and should not be considered as an offer or invitation to sell. Investment decisions taken based on this document is not the responsibility of PT Reliance Sekuritas Indonesia Tbk. The recipient of this report must make their own independent judgement regarding any securities mentioned herein. PT Reliance Sekuritas Indonesia Tbk. reserves the right to change the contents of this document at any time without prior notice. Where the publication does not contain ratings, the material should not be construed as research but is offered as factual commentary. It is not intended to, nor should it be used to form an investment opinion about the non-rated companies.